

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Menurut Bungin (2013:48), penelitian sosial dan ekonomi menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu. Bungin (2013:62) menjelaskan bahwa konsep dalam penelitian kualitatif diperuntukkan untuk keperluan operasional variabel-variabel kualitatif dan umumnya penelitian kualitatif berupa studi kasus. Adapun metode deskriptif analitis menurut Sugiyono (2009:29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan metode *net* dan metode *gross up* sebagai strategi dalam perhitungan pajak badan. Ditinjau dari tujuan penelitian, penggunaan pendekatan deskriptif analitis kualitatif yaitu ingin membandingkan metode *net* dan metode *gross up* sebagai strategi dalam perhitungan pajak penghasilan badan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013, PT ABC termasuk kriteria pekerjaan bebas yang seharusnya tidak dapat dikenakan tarif 1% yang bersifat final. Dari

pengenaan tarif PPh badan yang bersifat final tersebut, peneliti akan menganalisis kebijakan perhitungan PPh Pasal 21 karyawan sebagai strategi untuk menghemat pajak penghasilan badan. Berdasarkan alasan yang telah diuraikan, maka penggunaan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif analitis merupakan metode yang cocok untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan membandingkan dua metode yaitu metode *net* dan metode *gross up*.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian menurut Moleong (2012:94) dimaksudkan untuk membatasi bidang inkuiri, dimana peneliti tidak perlu kesana kemari untuk mencari subjek penelitian, sudah dengan sendirinya dibatasi oleh fokus, dan penetapan fokus ini berfungsi untuk memenuhi kriteria *inklusi-eksklusi* atau kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu peneliti sudah berada di latar penelitian. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Identifikasi masalah terkait perencanaan pajak PPh Pasal 21:
  - a. Identifikasi masalah terkait perhitungan PPh Pasal 21 PT ABC yang meliputi kondisi laporan keuangan PT ABC, kebijakan gaji karyawan PT ABC, dan rincian gaji karyawan PT ABC.
  - b. Identifikasi masalah terkait perhitungan PPh Badan
2. Identifikasi metode perhitungan PPh Pasal 21.

3. Dampak yang ditimbulkan dari metode *net* dan metode *gross up* terhadap efisiensi beban Pajak Penghasilan PT ABC.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT ABC yang menjalani usaha bisnisnya di bidang jasa konsultasi. PT ABC ini berkedudukan di Jalan Tanjung Karang kavling 3 – 4 A, Gedung Bank Mandiri Lantai 3, Jakarta Pusat. Alasan peneliti memilih PT ABC sebagai tempat penelitian, yaitu metode perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan yang digunakan oleh PT ABC menggunakan metode *gross up*.

Metode *gross up* merupakan metode perhitungan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak kepada karyawannya yang jumlahnya sama besar dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang. Selanjutnya, PT ABC memiliki karyawan 10 orang dan Pajak Penghasilan Badan dikenakan pajak final yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013. Dilihat dari pembebanan biaya gaji kepada karyawan PT ABC dan peredaran bruto PT ABC tidak melebihi Rp 4.800.000.000, sehingga dalam penelitian ini ingin melihat sejauh strategi untuk efisiensi beban Pajak Penghasilan Badan. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dilakukan perbandingan penggunaan metode *net* dan metode *gross up* untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap efisiensi beban Pajak Penghasilan PT ABC. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan mengenai strategi

penghematan pajak badan, sehingga sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Perpajakan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Peneliti harus mengumpulkan sumber data yang berkualitas, dalam hal ini data yang dikumpulkan harus lengkap. Menurut Bungin (2013:129) sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian, dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam menggunakan sumber data maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer menurut Bungin (2013:128), adalah data yang diambil dari sumber pertama lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan yang sesuai dengan tema yang telah diambil. Wawancara dilakukan kepada *manager for tax service* PT. ABC dan staf pajak PT ABC.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder menurut Arikunto (2013:22), adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi tahun 2016, daftar gaji karyawan 2016, serta profil dan struktur organisasi dari PT ABC.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Metode yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data bisa dengan cara penggunaan tes, kuesioner atau angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Metode Wawancara**

Metode wawancara menurut Bungin (2013:133) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interviewe*) berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono (2012:73) adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan diminta memberikan pendapatnya dan juga ide-idenya. Wawancara dilakukan kepada *manager for tax service* di PT ABC dan staf pajak yang merupakan pihak-pihak informan dalam penelitian.

### **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh landasan teori mengenai strategi perencanaan pajak yang berkaitan dengan pemberian kesejahteraan karyawan dan implementasinya melalui jurnal, buku, internet, artikel majalah, dan surat kabar yang berhubungan dengan permasalahan yang ada serta berguna bagi penyusunan hasil penelitian ini.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2013:274) yaitu “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi dilakukan dengan dengan mengumpulkan data berupa, profil dan struktur organisasi perusahaan, laporan laba rugi PT ABC tahun 2016, dan daftar gaji karyawan PT ABC tahun 2016.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2009:149) didefinisikan sebagai alat yang digunakan peneliti dalam menyimpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen merupakan hal penting digunakan dalam penelitian, karena memberikan pengaruh terhadap kualitas penelitian yang akan dilakukan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara (Bungin, 2013:134). Pedoman wawancara berisikan daftar

pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya agar proses wawancara kepada informan bisa lebih terarah dan mendapatkan jawaban atas rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan sebagai alat untuk mencatat dan merekam hasil penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data. Alat bantu yang digunakan seperti alat tulis, perekam, dan kamera.

## **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk menelaah seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan data dan mengorganisasikan data untuk kemudian dianalisis, tahap selanjutnya dengan mereduksi data menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan tahap terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Creswell (2014:25). Tahap-tahap analisis data menurut Creswell (2014:254), yang harus dilakukan pada penelitian kualitatif adalah:

### 1. Pengumpulan Data.

Tahap pertama adalah pengumpulan data, data yang dikumpulkan adalah berupa transkrip dari hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara berupa transkrip wawancara yang ditulis dari hasil wawancara dengan informan terkait, data dokumentasi diperoleh dari PT ABC yang

merupakan situs penelitian. Data-data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

## 2. Mengorganisasikan data

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan diorganisir dalam *file-file* komputer dan mengonversinya menjadi satuan teks yang sesuai untuk dilakukan analisis. Analisis dilakukan baik dengan tangan ataupun dengan komputer dan ditempatkan dalam sebuah *database* yang besar. Data dari hasil wawancara dan dokumentasi akan disimpan dalam sebuah *database* dan kemudian disusun menjadi sebuah teks untuk dianalisis.

## 3. Membaca dan Membuat Memo

Pada tahap ini, transkrip-transkrip wawancara akan dibaca secara keseluruhan yang nantinya diberikan makna sebelum dipecah menjadi beberapa bagian. Kemudian hasil dari catatan lapangan atau transkrip tersebut akan ditulis ke catatan atau memo pada bagian tepinya. Transkrip-transkrip hasil wawancara dan data dokumentasi yang telah disusun menjadi sebuah teks siap untuk dilakukan analisis kemudian dibaca secara keseluruhan dan diberikan catatan kecil atau memo pada bagian tepinya. Data hasil wawancara ataupun dokumentasi dan data berupa laporan-laporan yang berkaitan dengan judul penelitian akan disusun menjadi sebuah teks ke dalam bentuk penyajian data yang kemudian siap untuk dianalisis.

## 4. Mendeskripsikan, Mengklasifikasikan, dan Menafsirkan Data menjadi

Kode dan Tema



Data yang diperoleh baik berupa teks transkrip wawancara dan visual akan dideskripsikan secara detail, dikembangkan menjadi tema atau dimensi, dan diberikan penafsiran sesuai dengan perspektif yang terdapat dalam literatur. Praktiknya dalam penelitian ini, data-data yang telah diberi catatan kecil berupa memo dibagian tepi, kemudian akan diklasifikasikan ke dalam kategori yang lebih luas, untuk selanjutnya akan dideskripsikan.

#### 5. Menyajikan dan Memvisualisasikan Data

Pada tahap terakhir ini akan disajikan data yang sebelumnya telah dianalisis lalu dimasukkan dalam bentuk teks, tabel, bagan, ataupun gambar.

Langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data perusahaan berupa gaji dan tunjangan karyawan PT ABC.
2. Melakukan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan dua metode yaitu *Net Basis* dan *Gross Up*.
3. Membandingkan hasil perhitungan atas penggunaan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan dua metode tersebut terhadap kebijakan perhitungan pajak penghasilan badan yang menerapkan Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 dan tarif Pasal 31 E Undang-Undang Pajak Penghasilan.